

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat terjadi apabila adanya interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi tersebut dapat terjadi ketika saat diadakannya proses belajar mengajar secara langsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari fungsi yang diurakan tersebut menunjukan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosopis negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di era internasional.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar Winkel W.S (2021).

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2013) agar aktivitas yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran terarah pada proses peningkatan potensi siswa secara komprehensif, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yaitu bertolak dari kebutuhan internal siswa untuk belajar.

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata instruction, mempunyai pengertian serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran dapat diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi, baik karena ada yang secara langsung mengajar guru ataupun secara tidak langsung siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain Sardiman (2021: 71).

Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik menurut Arikunto dalam Samino dan Saring Marsudi, (2012: 48). Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian terhadap sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan oleh guru. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahawa

hasil belajar digunakan oleh pendidik sebagai acuan mengukur seberapa besar peserta didik sudah menguasai pembelajaran. Domain hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Magdalena et al., n.d. Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan membentuk suatu jaringan keterkaitan yang terstruktur. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat signifikan.

Kesulitan Belajar menurut Utami, (2020) adalah kondisi dimana siswa mengalami keterbatasan dalam menghadapi tuntutan pembelajaran, yang berakibat kurangnya kepuasan dalam proses dan hasil belajar. Menghadapi kesulitan belajar merupakan tantangan bagi seorang guru, karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa.

Menurut Darimi, (2016) menjelaskan bahwa kesulitan belajar terjadi ketika siswa menemui hambatan, hambatan, atau gangguan dalam proses belajar, yang dapat menghambat kemampuan belajar yang optimal.

Salah satu tema pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh peserta didik adalah keterampilan dalam berbicara, hal dikarenakan banyak siswa kurang percaya diri dalam berbicara karena tidak memahami apa yang akan disampaikan. Rendahnya pemahaman peserta didik juga dipengaruhi oleh kurangnya minat, motivasi dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan peserta didik juga kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentu jadi penghalang belajar peserta didik. Salah satu cara untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi peserta didik diatas mungkin dapat dilakukan pengubahan model pembelajaran, mencari model belajar yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara menceritakan gambar?

2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan gambar sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery learning* dengan menggunakan media gambar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengalaman belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning menggunakan media gambar.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan gambar sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran discovery learning dengan menggunakan media gambar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teroritis dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya penerapan model *Discovery learning* dengan media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Guru dan Pendidik:

Dari hasil penelitian ini guru terbantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berani berbicara serta mendorong guru untuk lebih inovatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan.
  - b) Bagi Siswa:

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara, keberanian, dan pola pikir yang kreatifitas dalam menceritakan gambar.
  - c) Bagi Sekolah:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang efektif dan kreatif.

